

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap kendaraan pribadi maka industri otomotif terus berkembang pesat. Showroom mobil berperan penting sebagai tempat promosi dan penjualan, sekaligus menjadi ruang di mana pelanggan dapat melihat, mencoba, dan memahami berbagai pilihan kendaraan yang ditawarkan. Gedung showroom yang dirancang dengan baik tidak hanya meningkatkan pengalaman pelanggan, tetapi juga memengaruhi keputusan pembelian mereka. Terkhususnya showroom mobil mewah yang menjadi hal asing bagi masyarakat Kota Kupang karena belum pernah ada di Kota Kupang, keperluan akan Mobil Mewah tidak dapat terpenuhi karena harus pergi ke Kota atau tempat yang memiliki showroom mobil mewah. Salah satu merek mobil mewah yang banyak digandrungi masyarakat yaitu Mobil mewah dengan merek Mercedes Benz. Mercedes-Benz merupakan salah satu merek mobil mewah yang berasal dari Jerman yang terkenal dengan inovasi, performa tinggi, dan kualitas premium yang sudah lama menjadi salah satu merek mobil mewah yang digandrungi masyarakat Indonesia. Maka dari itu pada perencanaan kali ini dikhususkan untuk merancang sebuah gedung showroom mobil mewah merek Mercedes-Benz di Kota Kupang agar dapat memberikan pengalaman baru bagi masyarakat Kota Kupang dalam melihat secara langsung mobil mewah tanpa harus pergi jauh dan memenuhi kebutuhan mereka akan mobil mewah.

Selain itu, desain arsitektur yang semakin berkembang dengan gayanya masing-masing menghadirkan tantangan baru dalam perancangan showroom. Showroom tidak hanya harus menampilkan estetika yang menarik, tetapi juga harus memperhatikan aspek fungsional, seperti sirkulasi yang efisien, pencahayaan alami, dan ruang yang nyaman untuk aktivitas bisnis dan pengalaman pelanggan. Penerapan teknologi, seperti sistem pencahayaan yang efisien energi dan tampilan digital interaktif, juga menjadi pertimbangan penting dalam menunjang daya tarik dan efektivitas showroom.

Perancangan showroom mobil Mercedes-Benz ini bertujuan untuk menciptakan ruang yang tidak hanya mendukung proses pembelian, tetapi juga memberikan pengalaman yang menarik dan menyenangkan bagi para pelanggan. Diharapkan, showroom ini bisa menjadi tempat interaksi yang baik antara merek dan pelanggan, sehingga mampu meningkatkan kesadaran akan merek serta kepuasan pelanggan.

Kota Kupang merupakan Ibu kota provinsi Nusa Tenggara Timur yang tengah berkembang pesat, terus tumbuh menjadi pusat ekonomi dan perdagangan di wilayah tersebut. Oleh karena itu, kota ini membutuhkan fasilitas yang mampu menunjukkan kemajuan serta potensi masa depannya. Showroom mobil Mercedes-Benz di Kota Kupang, selain berfungsi sebagai tempat penjualan dan pameran kendaraan, juga diharapkan menjadi simbol kemajuan teknologi, kecepatan inovasi, serta semangat modernisasi.

Hingga saat ini, Kota Kupang belum memiliki sebuah showroom mobil Mercedes-Benz yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat pameran atau pertunjukan mobil saja, tetapi juga berupa bangunan yang menggambarkan ciri khas sebuah showroom yang ikonik dan modern, sesuai dengan

perkembangan Kota Kupang, serta memenuhi kebutuhan masyarakat akan adanya sebuah showroom mobil.

Dalam desain showroom mobil Mercedes-Benz ini akan diterapkan konsep arsitektur futuristik yang bertujuan untuk menghadirkan bangunan yang tidak hanya fungsional, tetapi juga ikonik. Bangunan showroom yang dirancang dengan konsep ini diharapkan mampu menarik minat konsumen, menciptakan pengalaman ruang yang berbeda, dan membangun kesan yang mendalam terhadap sebuah showroom mobil Mercedes-Benz di Kota Kupang.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, desain showroom mobil Mercedes-Benz dengan konsep arsitektur futuristik akan dikaji secara mendalam, mencakup aspek desain, teknologi yang digunakan, serta hubungan konsep futuristik dengan identitas kota dan kebutuhan masyarakat Kupang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan arsitektur komersial yang tidak hanya fokus pada fungsi, tetapi juga pada estetika dan nilai-nilai futuristik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, dapat diketahui beberapa isu yang harus diperhatikan dalam proses perencanaan dan perancangan Bangunan Showroom Mobil Mercedes-Benz di Kota Kupang:

1. Merancang sebuah gedung showroom mobil Mercedes-Benz yang ikonik di Kota Kupang yang mampu mewadahi seluruh aktivitas pengunjung dan pengelola dalam gedung tersebut.
2. Memperhatikan tata ruang serta sirkulasi di dalam bangunan showroom mobil agar dapat berguna sesuai fungsi ruang masing-masing.

3. Menentukan dengan baik penataan ruang pada Bangunan Showroom Mobil Mercedes-Benz agar mampu mewadahi seluruh aktivitas dalam gedung tersebut.
4. Merancang sebuah gedung showroom mobil Mercedes-Benz dengan menggunakan prinsip arsitektur futuristik yang tentunya mampu menghasilkan suatu karya arsitektur dengan nilai estetika yang baik.

1.3 Rumusan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah di atas maka diformulasikan sebuah rumusan masalah yaitu, "Bagaimana mendesain sebuah gedung showroom mobil Mercedes-Benz di Kota Kupang yang ikonik, aman dan nyaman serta mampu mewadahi aktivitas showroom dengan menerapkan prinsip arsitektur futuristik dengan baik".

1.4 Tujuan, Sasaran dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun Konsep dan Desain bangunan showroom mobil Mercedes-Benz di Kota Kupang dengan menerapkan pendekatan Arsitektur Futuristik.

1.4.2 Sasaran

Terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat terlaksana yaitu:

1. Mendesain dan merancang sebuah bangunan showroom mobil Mercedes-Benz di Kota Kupang yang mampu beradaptasi dan peka terhadap kebutuhan dari para pengguna, agar dapat menyediakan ruang sesuai dengan aktivitas dan kegiatan dari para pengguna.
2. Terciptanya sebuah bangunan showroom mobil Mercedes-Benz di Kota Kupang dengan prinsip arsitektur futuristik, dimana bentuk dan tampilan bangunan showroom tidak monoton seperti bangunan

biasanya tetapi bisa mengekspresikan kebebasan dalam desain bentuk dan tampilan bangunan tersebut.

1.4.3 Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berikut ini merupakan manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat akademik

Untuk golongan akademisi diharapkan penelitian ini mampu mampu memberikan sumbangsih dalam dunia perancangan terkhususnya dalam mendesain sebuah bangunan showroom mobil Mercedes-Benz. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat secara ilmiah dalam mendesain sebuah bangunan showroom mobil Mercedes-Benz dengan menerapkan pendekatan arsitektur futuristik.

2. Manfaat untuk penulis

Untuk menyelesaikan makalah Tugas Akhir sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira dan sebagai acuan selanjutnya dalam mendesain sebuah bangunan showroom mobil.

3. Manfaat untuk Masyarakat

Memberikan Masyarakat kesempatan untuk melihat dan mencoba produk-produk mobil secara langsung di Showroom.

1.5 Ruang lingkup dan batasan penelitian

1.5.1 Ruang lingkup

- a. Substansial

Mendesain sebuah bangunan showroom mobil Mercedes-Benz yang dapat digunakan dalam berbagai kegiatan-kegiatan dan aktivitas-aktivitas otomotif.

b. Spasial

Lokasi I

Lokasi perancangan I berada di Jl. Piet. A Tallo, Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima-Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

Lokasi II

Lokasi perancangan I berada di Jl. CBD Boulevard I, No. 11, Kec. Fatululi, Oebobo, Kupang, Nusa Tenggara Timur.

1.5.2 Batasan

Batasan dalam perencanaan dan perancangan bangunan showroom mobil yang saat ini dilakukan adalah:

1. Penataan bentuk dan fungsi bangunan atau gedung showroom mobil
2. Pembagian ruang beserta fungsinya masing-masing
3. Penerapan pendekatan arsitektur futuristik pada bangunan

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara untuk mendapatkan informasi atau data yang berkaitan dengan desain bangunan tersebut. Berikut beberapa contoh data yang dimaksud:

1. Data Primer

- Studi Lapangan

Dalam metode ini, kebutuhan data dilakukan secara langsung di lapangan yang berkaitan langsung dengan kondisi sebenarnya dan rinci, serta data yang akan dikumpulkan di lapangan antara lain:

- Luas lokasi perencanaan
- Keadaan topografi lokasi
- Kondisi geologi
- Jenis vegetasi
- Kondisi lingkungan non fisik sekitar Lokasi
- Wawancara tidak terstruktur
Wawancara yang dilakukan secara langsung terhadap responden dimana peneliti tidak menggunakan panduan wawancara untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2008:194).
- Pengamatan langsung/observasi.
Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung obyek-obyek yang ada, tidak terbatas hanya pada perilaku manusia saja (Sugiyono, 2008:203).

Hasil Data yang didapatkang berupa:

- Luasan Lokasi Perencanaan
- Kondisi eksisting Lokasi perencanaan
- Struktur organisasi sebuah showroom mobil
- Data-data mengenai perencanaan sebuah Gedung showroom seperti jumlah ruang, besaran ruang, jenis ruang dan lain-lain.

2. Data Sekunder

a) Literatur

Untuk memperoleh data sekunder, digunakan literatur yang tersedia seperti buku, internet, jurnal, serta peraturan undang-undang yang relevan.

b) Dokumentasi

Dengan mendapatkan data dari sumber dokumen terkait yang digunakan untuk menelusuri data historis seperti dokumenter foto, video, dan sebagainya terkait penelitian. Data ini sebagai pendukung dan memegang peranan yang sangat penting untuk memperkuat dalam proses validasi data.

Hasil Data yang didapatkang berupa:

- Teori-teori terkait judul perancangan
- Luasan Lokasi perencanaan

1.7 Kebutuhan Data

Data Primer

No.	Jenis Data	Sumber data	Pengambilan Data	Instrumen pengambilan data	Metode Analisa
1.	Letak Lokasi	Lokasi Perencanaan	Observasi	Peralatan ukur, alat perekam, kamera dan alat tulis.	Pembagian Zona
2.	Site lokasi eksisting	Lokasi Perencanaan	Observasi dan wawancara	Peralatan ukur, alat perekam, kamera dan alat tulis.	Analisa Tapak
3.	Kegiatan masyarakat sekitar	Warga	Observasi dan wawancara	Peralatan ukur, alat perekam,	Analisa Tapak

				kamera dan alat tulis.	
4.	Informasi RTRW Kota Kupang	Dinas PUPR Kota Kupang	Wawancara	Surat Permohonan	Keperluan bangunan
5.	Informasi sosial budaya dan geografis Kota Kupang	Dinas PUPR Kota Kupang	Wawancara	Surat Permohonan	Keperluan Lokasi

Sumber: analisa pribadi, 2024

Data Sekunder

No.	Jenis Data	Sumber data	Pengambilan Data	Instrumen pengambilan data	Metode Analisa
1.	Mendalami Studi Literatur mengenai Showroom monil	Studi Literatur	Mencari informasi pada sumber literatur mengenai data yang dibutuhkan	Buku dan Internet	Penataan aktivitas Ruang dan Kebutuhan pengguna

2.	Melakukan studi literatur tentang Arsitektur Futuristik dan penerapannya pada bangunan	Studi Literatur	Mencari informasi pada sumber literatur mengenai data yang dibutuhkan	Internet dan buku	Penerapan Arsitektur Futuristik dalam Desain Gedung Showroom mobil.
3.	Melakukan studi literatur tentang obyek studi Showroom mobil.	Studi Literatur	Mencari informasi pada sumber literatur mengenai data yang dibutuhkan	Internet dan buku	Membuat penyetaraan

Sumber: analisa pribadi, 2024

1.8 Teknik Analisis Data

Dari data yang sudah dikumpulkan sebelumnya, kemudian dilakukan analisis guna mendapatkan proses penyelesaian perencanaan. Analisis tersebut terbagi menjadi dua jenis, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

1. Analisa Kualitatif

Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini tidak hanya berupa angka, tetapi lebih fokus pada situasi

dan perilaku yang didapat melalui wawancara serta pengamatan langsung di lokasi perencanaan.

Analisis hubungan sebab akibat, identifikasi masalah, serta konsep yang relevan dalam konteks pembentukan suasana yang berkaitan dengan penerapan arsitektur futuristik dalam desain bangunan showroom mobil di Kota Kupang.

- Kenyamanan di dalam bangunan, arus lalu lintas kendaraan dan manusia di dalam serta sekitar bangunan.
- Kualitas desain ruangan mencakup aspek seperti ventilasi, tingkat pencahayaan, kenyamanan, dekorasi, serta keterpaduan fungsi antar ruangan.
- Hubungan antar fitur ruang dalam organisasi diputuskan berdasarkan jenis pengguna, jenis aktivitas, dan tipe ruang yang ada.
- Persyaratan ruang untuk sebuah bangunan showroom dengan kualitas ruang yang dapat menunjang berbagai aktivitas di dalamnya.

2. Analisa Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2015:15) untuk pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan pada kondisi objek yang alamiah, dan peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive sample, yaitu pengambilan sampel dengan cara memberikan ciri khusus yang sesuai tujuan penelitian. Penelitian ini lebih mengutamakan pengukuran sebagai sumber pengambilan data, biasanya didapatkan dengan menyebar kuisioner juga dengan dokumentasi.

Analisa ini dilakukan dengan cara melakukan perhitungan. Perhitungan tersebut didasarkan pada studi yang sesuai dengan tahapan deskripsi, reduksi,

dan seleksi yang telah dibuat, dengan tujuan menentukan ukuran atau luas ruang yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan ruang.

- Aktivitas pengguna
- Dimensi ruang pergerakan kendaraan orang dan benda
- Kenyamanan pengguna selama berada di dalam area Showroom

1.9 Sistematika penulisan

Sistematika proposal penelitian ini terdiri dari 5 bab berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, masalah yang dihadapi, tujuan penelitian, saran dan manfaat yang diperoleh, serta ruang lingkup dan batasan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas berbagai teori yang terkait dengan judul penelitian, objek yang diteliti, tema atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut, serta studi perbandingan terhadap objek yang memiliki karakteristik serupa.

BAB III TINJAUAN OBJEK PERENCANAAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang objek perencanaan secara administrative maupun secara fisik.

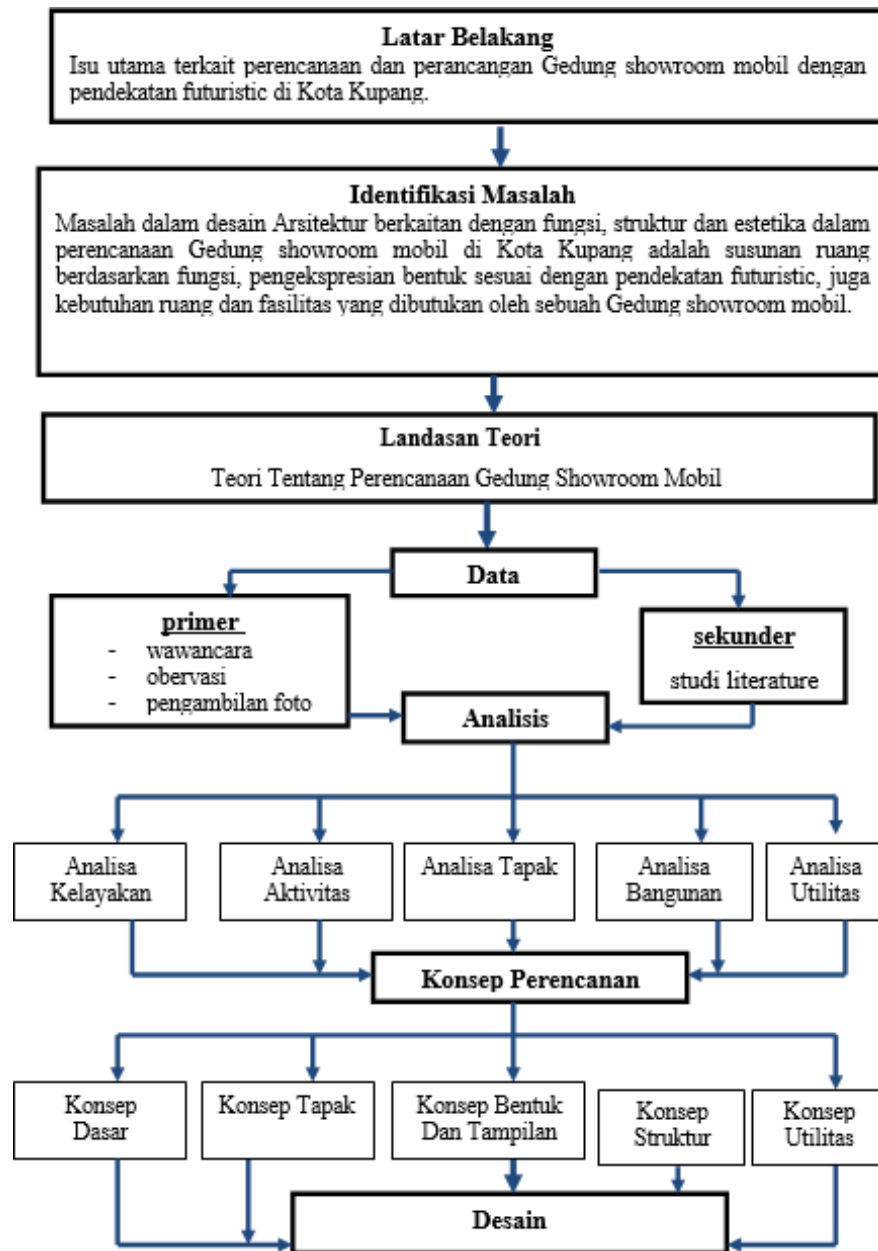
BAB IV ANALISA PERENCANAAN

Bab ini membahas beberapa analisis yang dilakukan sebelum tahap perancangan, yakni analisis kelayakan, analisis fungsi, analisis aktivitas, analisis tapak, analisis bangunan, dan analisis sistem utilitas.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini membahas berbagai konsep dalam merancang bangunan, termasuk konsep tapak, konsep bangunan, serta konsep utilitas.

1.10 Kerangka berpikir



Bagan 1. Kerangka Berpikir
Sumber: Analisa Pribadi, 2024